

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keamanan BRM Dari Aspek Fisik di Ruang *Filling* Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
 - a. Di ruangan masih terdapat atap yang bocor/berlubang hal ini bisa mengakibatkan BRM terkena percikan air.
 - b. Pencahayaan sudah baik menggunakan 3 buah lampu dan tidak ada sinar matahari yang memapar BRM secara langsung.
 - c. Suhu di ruangan *filling* sudah baik karena sudah tersedianya AC (*Air Conditioner*) yang hidup selama 24 jam.
 - d. Belum tersedianya APAR diruangan, APAR hanya tersedia di luar ruangan *filling* yang tepatnya berada di sebelah kasir.
2. Keamanan BRM Dari Aspek Biota di Ruang *Filling* Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

Keamanan ruang *filling* dari aspek biota sudah baik BRM sudah terhindar dari serangan jamur/serangga (kutu buku, rayap) dan setiap 1 bulan sekali selalu melakukan penyemprotan ruangan.
3. Keamanan BRM Dari Aspek Kimiawi di Ruang *Filling* Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
 - a. Tinta dan kertas yang digunakan berwarna hitam dan tidak mudah luntur untuk kertas menggunakan kertas A4 berat 70 gram.
 - b. Tidak ada petugas yang melakukan aktifitas makan dan minum di ruangan *filling* di karenakan ada ruangan tersendiri untuk petugas beristirahat.

4. Kerahasiaan BRM di Ruang *Filling* Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

Aspek kerahasiaan sudah terjaga dengan baik, karena di ruang *filling* sudah tersedianya *fingerprint* untuk keamanan dan hanya petugas saja yang sudah memiliki akses yang bisa memasuki ruangan, didepan pintu keluar masuk sudah ada peringatan “SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK”, BRM juga tidak diperbolehkan dibawa oleh pasien atau keluarga pasien ke poli, hanya petugas saja yang dapat mengirimkan BRM ke poli.

6.2 Saran

1. Sebaiknya selalu dilakukan pemeriksaan ruangan untuk mengetahui jika adanya atap yang bocor atau berlubang, apabila terjadi kebocoran/ adanya atap berlubang mengusulkan pimpinan untuk melakukan perbaikan atap yang bocor/berlubang.
2. Sebaiknya APAR harus ada di setiap ruangan terutama di ruangan *filling*, hal ini dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kebakaran pada BRM. Dan penempatan APAR harus mudah di jangkau atau mudah dilihat oleh semua orang.